

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Penggunaan input internal kotoran ternak sapi dan jerami padi semakin berkurang dengan peningkatan skala usaha sehingga semakin berkurang integrasi usahatani SIPS tersebut karena semakin banyak penggunaan bahan-bahan kimia yang tidak ramah lingkungan. Berbeda skala usaha akan menyebabkan perbedaan penggunaan input internal dan eksternal serta perbedaan cara usaha tani SIPS.
2. Pendapatan usahatani SIPS semakin meningkat dan layak untuk dikembangkan dengan peningkatan skala usaha karena semakin besar skala usaha nilai R/C rasio dan tingkat keuntungan usahatani SIPS semakin tinggi. Pendapatan usaha tani SIPS meliputi skala kecil sebesar Rp 17.632.028,26 dengan R/C rasio 1,26; skala menengah sebesar Rp 65.262.188,76 dengan R/C rasio 1,29; sedangkan skala besar Rp 906.854.272,69 dengan R/C rasio 1,44.
3. Strategi Pengembangan usaha tani SIPS skala kecil lebih diarahkan kepada upaya peningkatan manajemen usaha dan kemandirian petani dalam mengelola usaha tani SIPS agar pendapatan petani bisa meningkat dan kesejahteraan menjadi lebih baik. Sedangkan strategi pengembangan usaha tani SIPS skala menengah dan skala besar membutuhkan strategi yang lebih berorientasi kepada manajemen usaha melalui pengembangan kawasan dan kemitraan berupa *Contract Farming* dengan petani yang tidak menggunakan sistem integrasi agar kekurangan sumber daya petani SIPS bisa terpenuhi sehingga pendapatan petani meningkat.

B. Saran

1. Peningkatan pendapatan petani SIPS dalam upaya meningkatkan efisiensi usaha tani dapat dilakukan dengan pemanfaatan pupuk organik dari feses sapi berupa pupuk kandang dan atau pupuk kompos dan pemanfaatan jerami fermentasi dari limbah tanaman padi. Sehingga pendapatan dan keuntungan petani menjadi bertambah, karena biaya pembelian pupuk anorganik berkurang dan biaya pakan hijauan semakin berkurang.

2. Untuk bisa meningkatkan validitas hasil penelitian, maka sebaiknya penelitian ini dilanjutkan dengan menggunakan metode eksperimental di lapangan dan di laboratorium tentang budi daya tanaman padi dan budi daya ternak sapi potong pada masing-masing skala usaha.
3. Untuk bisa menentukan kombinasi yang optimal antara jumlah sapi dan luas lahan sawah dalam masing-masing skala usaha pada usaha tani SIPS, maka sebaiknya dilakukan penelitian lebih lanjut tentang optimalisasi usaha tani SIPS sehingga bisa diperoleh kombinasi yang paling optimal dari usaha tani SIPS.

